

ANALISIS KOMPETENSI GURU MATEMATIKA BERDASARKAN PERSEPSI SISWA

(THE MATH TEACHER COMPETENCY ANALYSIS BASED PERCEPTIONS OF STUDENTS)

Khoirotul Ummah (Cr_Klurak@yahoo.com)
Aunillah
Lambang Kurniawan

Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo
Jl. Jenggala (Kemiri) Po Box 149 Sidoarjo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru matematika berdasarkan persepsi siswa di Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kuantitatif dan kualitatif*. Dalam penelitian ini kompetensi yang diukur hanya terbatas pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru matematika berdasarkan siswa di Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo sudah terpenuhi tercapai dengan kata lain guru matematika di sekolah tersebut kompeten dalam bidangnya.

Kata kunci: *Kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, persepsi siswa*

Abstract

This study aims to determine the competence of mathematics teachers based on students' perceptions Tanggulangin Islamiyah Madrasah Aliyah in Sidoarjo. This study used quantitative and qualitative descriptive approach. In this study measured only limited competence in pedagogical and professional competence. the results of the study showed that pedagogical and professional competence of teachers the math by students at Madrasah Aliyah Tanggulangin Sidoarjo Islamiyah has been fulfilled achieved in other words the school's math teachers are competent in their fields.

Key words: *pedagogical competence, professional competence, students' perceptions.*

Pendahuluan

Keberhasilan dunia pendidikan dipengaruhi oleh beberapa komponen, diantaranya guru, sarana dan prasarana serta lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Guru mempunyai andil yang sangat besar dalam keberhasilan

pembelajaran di sekolah karena seorang guru yang membantu perkembangan siswa. Dengan demikian seorang guru harus menjadi sosok yang mempunyai kreativitas tinggi serta profesional dalam upaya peningkatan proses pengajaran dan pembelajaran yang berkualitas, yakni proses pembelajaran yang menyenangkan, dan mencerdaskan. Kesemuanya itu hanya dapat dilakukan oleh guru yang bermutu atau guru yang memiliki kompetensi yang memadai.

Menurut Samana (1994:44) seseorang yang dinyatakan kompeten dalam bidang tertentu adalah seseorang yang menguasai kecakapan kerja atau keahlian selaras dengan tuntutan bidang kerja yang bersangkutan dan dengan demikian ia mempunyai wewenang dalam pelayanan sosial di masyarakatnya.

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya yang ditampilkan melalui unjuk kerja. Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai pekerjaan tertentu. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14/2005 dan Peraturan Pemerintah No. 19/2005 dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi :

A. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

C. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

D. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali murid, dan masyarakat sekitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kuantitatif dan kualitatif*. Menurut Margono(1997:103) yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui, angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan kesimpulan. Menurut Faisal (1992: 18) yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket) dengan tujuan untuk mendapatkan respon dari responden yang jumlahnya banyak. Instrumen dalam penelitian ini adalah Kuesioner (angket) yang disajikan dalam bentuk pertanyaan tentang seputar kegiatan guru matematika yang diteliti ketika didalam kelas saat proses pembelajaran dengan titik fokus pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru matematika berdasarkan persepsi siswa yang diajar oleh guru matematika tersebut.

Dari penyebaran angket inilah yang nantinya penulis bisa mendeskripsikan tentang bagaimana kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru matematika tersebut, apakah sudah tercapai atau masih perlu perbaikan lagi.

Hasil dan Pembahasan

Untuk menguji validitas instrumen, pada penelitian ini menggunakan Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\langle N \sum X^2 - (\sum X)^2 \rangle \langle N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \rangle}} \quad (\text{Arikunto, 2008:72})$$

Dengan : r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

N : Jumlah peserta tes

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X$: Jumlah skor butir pernyataan

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat skor butir pernyataan

$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor butir pernyataan

Kriteria validitas dari instrumen penelitian ini adalah jika nilai sig (Probabilitas) kurang dari 5 % (0,05) dari masing masing item atau r hitung lebih besar dari r tabel.

Adapun untuk menguji reliabelitas instrumen, pada penelitian ini menggunakan

$$\text{Rumus Alpha} : r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right) \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2008:109})$$

Dengan : r_{11} : reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 : varians total

Kriteria reliabelitas dari instrumen penelitian ini adalah jika harga r_{11} dari perhitungan lebih besar dari r tabel product moment maka instrumen tersebut reliabel. Untuk perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan program SPSS. Untuk kriteria tentang kompetensi guru, dalam penelitian ini sesuai dengan tabel 1 seperti tertera dibawah ini :

Tabel 1. Kriteria kompetensi guru

No.	Persentasi (%)	Keterangan
1.	81 s/d 100	BS (Baik Sekali)
2.	61 s/d 80	B (Baik)
3.	41 s/d 60	C (Cukup)
4.	21 s/d 40	K (Kurang)
5.	0 s/d 20	KS (Kurang Sekali)

Dengan cara perhitungannya mencari $\bar{X}_{\%} = \frac{\sum X}{\sum N}$ (Suharsimi Arikunto, 2008:264)

Keterangan : X : Prosentase persepsi kompetensi

N : Jumlah skor.

Setelah penyebaran kuesioner (angket) kepada siswa diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2. Data hasil Penyebaran Kuesioner

No.	Kompetensi Pedagogik	BS	B	C	K	KS
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa	33	32	4	-	-
2.	Menciptakan suasana kelas yang kondusif	19	42	8	-	-
3.	Menumbuhkan motivasi belajar siswa	24	43	1	1	-
4.	Menggunakan bahasa yang komunikatif dalam menyampaikan materi	30	37	2	-	-
5.	Membangkitkan diskusi (interaktif) dalam Kelas	10	36	19	4	-
6.	Melibatkan siswa dengan menggunakan pertanyaan yang mengarah pada konsep yang diberikan	25	38	5	-	1
7.	Memberikan masukan pada siswa ketika mengalami kesulitan	39	26	4	-	-
8.	Menggunakan buku panduan (literatur) dalam menyampaikan materi	34	32	3	-	-
9.	Melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan cara lisan, tertulis, dan sikap	29	33	7	-	-
10.	Membimbing siswa untuk mengembangkan materi yang sudah diperoleh siswa	34	28	6	1	-

No.	Kompetensi Profesional	BS	B	C	K	KS
1.	Memberikan materi prasyarat pada setiap Pokok bahasan	19	23	27	-	-
2.	Memberikan pemahaman konsep materi pada siswa	34	34	-	1	-
3.	Penguasaan guru terhadap materi yang disampaikan pada siswa	42	25	2	-	-
4.	Menjelaskan konsep melalui media atau alat peraga	26	27	14	2	-
5.	Kesesuaian alat peraga dengan materi yang disampaikan	17	39	12	1	-
6.	Menerapkan konsep materi dalam bentuk latihan atau soal	35	32	2	-	-
7.	Memberikan contoh soal yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari	26	34	9	-	-
8.	Tehnik pemecahan soal lebih dari satu cara, serta memilih cara yang paling cocok	33	33	3	-	-
9.	Memberikan alasan pada setiap langkah dalam mengerjakan operasi hitung	31	36	2	-	-
10.	Mengaitkan materi yang disampaikan dengan mata pelajaran yang terkait	35	33	1	-	-

Dari data hasil penyebaran kuesioner terhadap siswa, penulis dapat memvalidasi instrumen penelitian dengan maksud untuk mengetahui kelayakan dari instrumen tersebut. Adapun hasil dari validasi tercantum dalam tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil validitas instrumen penelitian

No.	Kompetensi Pedagogik	r	Sig	Keterangan
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa	0,612	0,000	Valid
2.	Menciptakan suasana kelas yang kondusif	0,344	0,004	Valid
3.	Menumbuhkan motivasi belajar siswa	0,735	0,000	Valid
4.	Menggunakan bahasa yang komunikatif dalam menyampaikan materi	0,562	0,000	Valid
5.	Membangkitkan diskusi (interaktif) dalam Kelas	0,492	0,000	Valid
6.	Melibatkan siswa dengan menggunakan pertanyaan yang mengarah pada konsep yang diberikan	0,497	0,000	Valid
7.	Memberikan masukan pada siswa ketika mengalami kesulitan	0,546	0,000	Valid
8.	Menggunakan buku panduan (literatur) dalam menyampaikan materi	0,496	0,000	Valid
9.	Melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan cara lisan, tertulis, dan sikap	0,597	0,000	Valid
10.	Membimbing siswa untuk mengembangkan materi yang sudah diperoleh siswa	0,557	0,000	Valid
No.	Kompetensi Profesional	r	Sig	Keterangan
1.	Memberikan materi prasyarat pada setiap pokok bahasan	0,640	0,000	Valid
2.	Memberikan pemahaman konsep materi pada siswa	0,525	0,000	Valid
3.	Penguasaan guru terhadap materi yang disampaikan pada siswa	0,539	0,000	Valid
4.	Menjelaskan konsep melalui media atau alat peraga	0,590	0,000	Valid
5.	Kesesuaian alat peraga dengan materi yang disampaikan	0,694	0,000	Valid
6.	Menerapkan konsep materi dalam bentuk latihan atau soal	0,568	0,000	Valid
7.	Memberikan contoh soal yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari	0,636	0,000	Valid
8.	Tehnik pemecahan soal lebih dari satu cara, serta memilih cara yang paling cocok	0,632	0,000	Valid
9.	Memberikan alasan pada setiap langkah dalam mengerjakan operasi hitung	0,385	0,000	Valid
10.	Mengaitkan materi yang disampaikan dengan mata pelajaran yang terkait	0,494	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 3, kuesioner (angket) yang merupakan instrumen dari penelitian ini, dari masing-masing item dinyatakan valid karena nilai sig (Probabilitas)

kurang dari 5% (0,05), dengan kata lain kuesioner (angket) tersebut layak dipakai sebagai instrumen penelitian.

Instrumen penelitian yang berupa kuesioner (angket) setelah memenuhi syarat validitas diuji reliabelitasnya dengan hasil sesuai dengan tabel 4 sebagai berikut

Tabel 4. Hasil Reabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	r_{11}	r tabel	Keterangan
1.	Kompetensi Pedagogik	0,727	0,306	Reliabel
2.	Kompetensi Profesional	0,770	0.306	Reliabel

Sumber : Data hasil dari penyebaran kuesioner yang sudah diolah

Dari tabel 4 untuk variabel kompetensi Pedagogik, harga r_{11} dari perhitungan adalah 0,727 sedangkan r tabel adalah 0,306 . Begitu juga untuk variabel Kompetensi Profesional, harga r_{11} dari perhitungan adalah 0,770 sedangkan r tabel adalah 0,306. Jadi dari kedua variabel tersebut didapat bahwa r_{11} lebih besar dari r tabel maka instrumen penelitian tersebut reliabel.

Dari paparan data hasil penyebaran kuesioner (angket) pada siswa, maka dapat kami deskripsikan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru matematika yang kami teliti berdasarkan persepsi siswanya yang meliputi, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik adalah baik sekali, ini terbukti dari jawaban siswa tentang pertanyaan seputar indikator esensial dari kompetensi pedagogik tersebut yaitu rata-rata siswa menjawab baik sekali dan baik, serta dapat dibuktikan dengan perhitungan hasil dari jawaban kuesioner siswa.

$$\text{BS (Baik sekali)} = \frac{413,5 \times 5}{10} = 206,75$$

$$\text{B (Baik)} = \frac{487 \times 4}{10} = 194,40$$

$$\text{C (Cukup)} = \frac{86,5 \times 3}{10} = 25,95$$

$$K \text{ (Kurang)} = \frac{10,5 \times 2}{10} = \underline{2,10}$$

$$429,2 : 5 = 85,84$$

Sehingga rata-rata prosentasi kompetensi pedagogik sebesar 85,84 % sesuai dengan kriteria pada tabel 1 masuk katagori baik.

Dari hasil perhitungan di atas, dapat kami simpulkan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru matematika yang kami teliti sudah terpenuhi atau tercapai.

Sedangkan untuk kompetensi profesional yang dimiliki guru matematika yang kami teliti berdasarkan persepsi siswanya yang meliputi, penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya adalah baik sekali, itu dapat dibuktikan dari jawaban para siswa terkait dengan pertanyaan tentang seputar indikator esensial dari kompetensi profesional tersebut rata-rata para siswa menjawab baik sekali dan baik, serta dapat dibuktikan dengan perhitungan hasil dari jawaban kuesioner para siswa.

$$BS \text{ (Baik sekali)} = \frac{431,5 \times 5}{10} = 215,75$$

$$B \text{ (Baik)} = \frac{458,5 \times 4}{10} = 183,40$$

$$C \text{ (Cukup)} = \frac{104,5 \times 3}{10} = 31,35$$

$$K \text{ (Kurang)} = \frac{5,5 \times 2}{10} = \underline{1,10}$$

$$431,6 : 5 = 86,32$$

Sehingga rata-rata prosentasi kompetensi profesional sebesar 86,32% sesuai dengan kriteria pada tabel 1 masuk katagori baik sekali.

Dari perhitungan di atas, dapat kami simpulkan bahwa kompetensi profesional yang dimiliki guru matematika yang kami teliti sudah terpenuhi.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru matematika yang hasil perhitungannya sebesar 85,84%, hal ini masuk pada katagori baik sekali, begitu juga untuk kompetensi profesional yang dimiliki guru matematika yang hasil perhitungannya sebesar 86,32% hal ini masuk pada katagori baik sekali.

Secara umum dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi guru matematika berdasarkan persepsi siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo ialah terpenuhi atau tercapai, dengan kata lain guru matematika di sekolah tersebut kompeten dalam bidangnya.

Daftar Rujukan:

- Arikunto, S. (2008) ; *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
Faisal, S. (1992) ; *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Rajawali Perss
Margono. (1997) ; *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
Samana. (1994) ; *Profesionalisme Keguruan*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius